

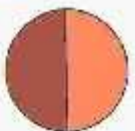
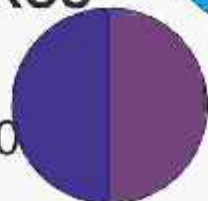
KECAMATAN MANDAI DALAM ANGKA 2016

6



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAROS**

NO. Katalog BPS 1102001.7308010



**KECAMATAN MANDAI
DALAM ANGKA TAHUN 2016**

ISSN :
No. Publikasi : 73086-1615
Katalog BPS : 1102001.7308010
Ukuran Buku : 15 x 21 Cm
Jumlah Halaman : 117 Halaman
Naskah/Editor : KSK Kecamatan Mandai
Gambar Kulit : Seksi IPDS
Diterbitkan Oleh : BPS Kabupaten Maros
Dicetak Oleh :

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



PENGANTAR

Buku Kecamatan Mandai Dalam Angka 2016 ini merupakan publikasi statistik tahunan yang diterbitkan oleh Kordinator Statistik Kecamatan (KSK) Kecamatan Mandai . Berhasilnya penerbitan publikasi ini tepat waktu berkat dukungan dan kerjasama yang baik dari semua pihak, untuk itu kami mengucapkan terima kasih terutama kepada Pemerintah Kecamatan Mandai.

Dalam buku ini disajikan data sekunder yang berasal dari berbagai instansi pemerintah dan swasta di Kecamatan Mandai, serta dari berbagai data hasil sensus dan survei yang dilaksanakan BPS Kabupaten Maros.

Publikasi Kecamatan Mandai Dalam Angka 2016 disempurnakan secara bertahap baik tampilan maupun kualitasnya. Namun demikian, isinya akan sangat bergantung pada ketersediaan data di masing-masing instansi sebagai sumber data.

Saran dan kritik dari semua pihak untuk perbaikan publikasi ini sangat kami harapkan dan semoga publikasi ini dapat membantu kebutuhan data statistik yang diperlukan pemerintah, swasta dan masyarakat.

Mandai, Juli 2016

KSK KECAMATAN MANDAI

(H. SYAMSUDDIN W.)

NIP. 19611231 198202 1 009

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Peta Kecamatan Mandai	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Konsep dan Defenisi	xiii
Ulasan Singkat	1

BAB I . Geografis

Tabel 1.1	Klasifikasi Geografis Kecamatan Mandai Menurut Desa / Kelurahan Tahun 2015	7
Tabel 1.2	Status Administrasi dan Topografi Desa/ Kelurahan Kecamatan Mandai Tahun 2015	8
Tabel 1.3	Luas Desa dan Luas Lahan Kritis di Kecamatan Mandai Tahun 2015	9
Tabel 1.4	Jarak dan Ketinggian Dari Permukaan Laut di Tiap Desa / Kelurahan, Kecamatan Mandai Tahun 2015	10

BAB II. Pemerintahan

Tabel 2.1	Status Hukum, Status Wilayah Administrasi, Kategori LKMD Desa / Kelurahan Di Kecamatan Mandai Tahun 2015	11
Tabel 2.2	Jumlah Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW)/Rukun Kampung (RK) dan Blok Sensus Dirinci Per Desa/Kelurahan Di Kecamatan Mandai Tahun 2015	12
Tabel 2.3	Jumlah Pegawai Dirinci Menurut Golongan Dan Jenis Kelamin Instansi/Jawatan di Kecamatan Mandai Tahun 2015	13

	Halaman
Tabel 2.4 Jumlah Pegawai Dirinci Menurut pendidikan Dan Jenis Kelamin Instansi/Jawatan di Kecamatan Mandai Tahun 2015	15
Tabel 2.5 Banyaknya Polsek / Pospol dan Pos Keamanan Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Mandai Tahun 2015	17

BAB III Penduduk

Tabel 3.1 Banyaknya Penduduk Akhir Tahun 2013 dan Tahun 2015 di Kecamatan Mandai di Rinci Per Jenis Kelamin.....	18
Tabel 3.2 Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio per Desa / Kelurahan di Kecamatan Mandai	19
Tabel 3.3 Penduduk Kecamatan Mandai Menurut Kewarganegaraan Menurut Desa/Kelurahan di Rinci Per Jenis Kelamin	20
Tabel 3.4 Luas Desa, Jumlah Rumah Tangga, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa / Kelurahan di Kecamatan Mandai Tahun 2015.....	21
Tabel 3.5 Penduduk Desa Pattontongan Kecamatan Mandai Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2015	22
Tabel 3.6 Penduduk Desa Baji Mangai Kecamatan Mandai Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2015	23
Tabel 3.7 Penduduk Desa Tenrigangkae Kecamatan Mandai Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2015	24
Tabel 3.8 Penduduk Desa Bonto Matene Kecamatan Mandai Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2015	25

	Halaman
Tabel 3.9 Penduduk Desa Bontoa Kecamatan Mandai Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2015	26
Tabel 3.10 Penduduk Desa Hasanuddin Kecamatan Mandai Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2015	27
Tabel 3.11 Penduduk Kecamatan Mandai Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2015	28

BAB IV Sosial

Tabel 4.1 Banyaknya Penduduk Menurut Agama Di Kecamatan Mandai Dirinci Per Desa/ Kelurahan dan Jenis Kelamin Tahun 2012	29
Tabel 4.2 Banyaknya Fasilitas Tempat Ibadah Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Mandai Tahun 2015	32
Tabel 4.3 Banyaknya Nikah, Talak / Cerai dan Rujuk Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Mandai Tahun 2015	33
Tabel 4.4 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Mandai Tahun 2010	34
Tabel 4.5 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Mandai Tahun 2010	35
Tabel 4.6 Banyaknya Akseptor Keluarga Berencana Dan Alat di Kontrasepsi Yang Dipakai Menurut Desa / Kelurahan Kecamatan Mandai Tahun 2015	36
Tabel 4.7 Banyaknya Keluarga Pra Sejahtera dan Tahap Sejahtera Menurut Desa / Kelurahan di Kecamatan Mandai Tahun 2015	38
Tabel 4.8 Banyaknya Sarana Sosial Menurut Desa/ Kelurahan Kecamatan Mandai Tahun 2015	39

	Halaman
Tabel 4.9 Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Taman Kanak-Kanak Menurut Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Mandai Tahun 2015.	40
Tabel 4.10 Banyaknya Sekolah Dasar Negeri, Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Mandai Tahun 2015	41
Tabel 4.11 Banyaknya Sekolah Dasar Inpres, Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Mandai Tahun 2015.....	42
Tabel 4.12 Banyaknya Sekolah Kelas, Murid dan Guru SD Swasta Menurut Desa / Kelurahan di Kecamatan Mandai Tahun 2015.....	43
Tabel 4.13 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama Negeri, Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Mandai Tahun 2015.	44
Tabel 4.14 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama Swasta, Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Mandai Tahun 2015	45
Tabel 4.15 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama Terbuka, Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa / Kelurahan di Kecamatan Mandai Tahun 2015	46
Tabel 4.16 Banyaknya Sekolah Menengah Umum Negeri, Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Mandai Tahun 2015.	47
Tabel 4.17 Banyaknya Sekolah Menengah Umum Swasta, Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Mandai Tahun 2015	48
Tabel 4.18 Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Madrasah Ibtidaiyah Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Mandai Tahun 2015	49
Tabel 4.19 Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Madrasah Tsanawiyah Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Mandai Tahun 2015.	50

Halaman

Tabel 4.20	Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Madrasah Aliyah Menurut Desa / Kelurahan di Kecamatan Mandai Tahun 2015	51
BAB V Pertanian		
Tabel 5.1	Luas Lahan Sawah Yang Diusahakan Untuk Pertanian Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Mandai Tahun 2015	52
Tabel 5.2	Luas Lahan Bukan Sawah Yang Diusahakan Untuk Pertanian Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Mandai Tahun 2015	53
Tabel 5.3	Luas Lahan Bukan Sawah Yang Tidak Diusahakan Untuk Pertanian Menurut Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Mandai Tahun 2015	54
Tabel 5.4	Luas Lahan Sawah dan Bukan sawah Yang Tidak Diusahakan Untuk Pertanian Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Mandai Tahun 2015	55
Tabel 5.5	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Jenis Tanaman Di Kecamatan Mandai Tahun 2015..	56
Tabel 5.6	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Padi Sawah Menurut Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Mandai Tahun 2015.	57
Tabel 5.7	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Padi Ladang Menurut Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Mandai Tahun 2015.	58
Tabel 5.8	Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Jagung Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Mandai Tahun 2015	59
Tabel 5.9	Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Ubi Jalar Menurut Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Mandai Tahun 2015.	60

	Halaman
Tabel 5.10 Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Ubi Kayu Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Mandai Tahun 2015	61
Tabel 5.11 Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Kacang Tanah Menurut Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Mandai Tahun 2015	62
Tabel 5.12 Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Kacang Kedelai Menurut Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Mandai Tahun 2015.	63
Tabel 5.13 Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Kacang Hijau Menurut Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Mandai Tahun 2015.	64
Tabel 5.14 Jumlah Pohon dan Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Tanaman Di Kecamatan Mandai Tahun 2015	65
Tabel 5.15 Jumlah Pohon dan Produksi Buah-Buahan Menurut Jenisnya Dirinci Per Desa/ Kelurahan di Kecamatan Mandai Tahun 2015	66
Tabel 5.16 Banyaknya Ternak dan Unggas Menurut Jenis Di Kecamatan Mandai Tahun 2015	70
Tabel 5.17 Banyaknya Ternak dan Unggas Menurut Desa / Kelurahan dan Jenisnya Di Kecamatan Mandai Tahun 2015	71
Tabel 5.18 Banyaknya Ternak Besar Yang Keluar Menurut Desa / Kelurahan dan Jenisnya Di Kecamatan Mandai Tahun 2015	73
 BAB VI Industri	
Tabel 6.1 Banyaknya Perusahaan Industri Menurut Jenis Di Kecamatan Mandai Tahun 2015	74
Tabel 6.2 Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan Industri Menurut Jenis Di Kecamatan Mandai Tahun 2015	75

Tabel 6.3	Banyaknya Industri Penggilingan Padi Di Kecamatan Mandai Tahun 2015	76
BAB VII Perdagangan		
Tabel 7.1	Banyaknya Pasar Menurut Jenis Di Kecamatan Mandai Tahun 2015	77
Tabel 7.2	Harga Eceran Sembilan Bahan Pokok Menurut Jenis Komoditi Di Kecamatan Mandai Tahun 2015	78
Tabel 7.3	Harga Eceran Bumbu-Bumbuan Menurut Jenis Komoditi Di Kecamatan Mandai Tahun 2015	80
Tabel 7.4	Harga Eceran Sayur-sayuran Menurut Jenis Komoditi Di Kecamatan Mandai Tahun 2015...	82
Tabel 7.5	Harga Eceran Bahan Bangunan Menurut Jenis Komoditi Di Kecamatan Mandai Tahun 2015	84
BAB VIII Transportasi & Komunikasi		
Tabel 8.1	Banyaknya Sarana Komunikasi Menurut Jenis Di Kecamatan Mandai Tahun 2015	86
Tabel 8.2	Banyaknya Sarana Komunikasi Telepon Menurut Jenis Di Kecamatan Mandai Tahun 2015	87
Tabel 8.3	Banyaknya Rumah Tangga Yang Memiliki Kendaraan Bermotor Di Kecamatan Mandai Tahun 2015	88
Tabel 8.4	Banyaknya Angkutan Umum di Di Kecamatan Mandai Tahun 2015	89
Tabel 8.5	Banyaknya Rumah Tangga Pelanggan Listrik PLN dan Non PLN Di Kecamatan Mandai Tahun 2015	90

BAB IX Ekonomi & Ketenagakerjaan

Tabel 9.1	Banyaknya Usaha Menurut Lapangan Usaha/ Sektor dan Kelurahan di Kecamatan Mandai Tahun 2015	91
------------------	---	----

KONSEP DAN DEFINISI

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di desa tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

Rumah Tangga adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah mengelola kebutuhan sehari-hari bersama-sama menjadi satu.

Desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat, termasuk didalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintah terendah langsung dibawah camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri.

Kelurahan adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah camat namun tidak berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri.

Status Hukum Desa/Kelurahan adalah status hukum yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang yaitu defenitif oleh Mendagri, persiapan oleh Gubernur, UPT oleh Menteri Transmigrasi dan PPH dan PMT oleh Mensos.

Desa/Kelurahan Persiapan adalah desa/kelurahan yang status defenitifnya sedang diusulkan Gubernur dan belum disetujui oleh Mendagri.

Desa/Kelurahan Swadaya adalah desa/kelurahan yang belum mampu mandiri dalam menyelenggarakan urusan rumah tangganya sendiri administrasi desa/kelurahan belum terselenggara dengan baik dan lembaga ketahanan masyarakat desa (LKMD) belum berfungsi dengan baik dalam mengorganisasikan dan menggerakkan peran serta masyarakat dalam pembangunan desa/kelurahan secara terpadu (LKMD).

Desa/Kelurahan Swasembada adalah adalah desa/kelurahan yang telah mampu menyelenggarakan urusan rumah tangga sendiri. Administrasi desa/kelurahan telah terselenggara dengan baik dan lembaga ketahanan masyarakat desa (LKMD) telah berfungsi dalam mengorganisasikan dan mengerakkan peran serta masyarakat dalam pembangunan desa terpadu (LKMD).

Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa/Kelurahan (LKMD/K) adalah lembaga masyarakat di desa/kelurahan yang tumbuh dari, oleh dan untuk masyarakat dan merupakan wahana partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang memadukan berbagai kegiatan pemerintah dan prakarsa serta swadaya masyarakat dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan dalam rangka mewujudkan ketahanan nasional yang meliputi aspek-aspek ideology, politik, ekonomi, social, budaya, agama, dan pertahanan keamanan.

Dusun/Lingkungan adalah bagian wilayah dalam desa/kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan.

Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Kampung (RK), Rukun Warga (RW) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa dan kelurahan.

MOW (medis operasi wanita) / tubektomi (sterilisasi) adalah operasi yang dilakukan pada wanita untuk mencegah terjadinya kehamilan dengan cara mengikat saluran telur.

MOP (medis operasi pria) / vasektomi pria) adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan pada pasangannya.

AKDR (alat kontrasepsi dalam rahim) / IUD (Intra Uterus Device) / spiral adalah alat yang dibuat dari plastik halus/tembaga, berukuran kecil, berbentuk spiral, T, kipas dan lainnya, dipasang di dalam rahim untuk mencegah terjadinya kehamilan. Alat ini berfungsi untuk mencegah kehamilan dalam jangka waktu lama.

Suntikan KB adalah salah satu cara pencegahan kehamilan dengan jalan menyuntikkan cairan tertentu ke dalam tubuh secara periodik, misalnya satu, tiga atau enam bulan sekali. Masa berlaku suntikan adalah 1, 3 atau 6 bulan.

Susuk KB/norplan/implanon/alwalit (Alat Kontersepsi Bawah Kulit) adalah enam batang logam kecil yang dimasukkan ke bawah kulit lengan atas untuk mencegah terjadinya kehamilan.

Pil KB adalah pil yang diminum untuk mencegah terjadinya kehamilan. Pil ini harus diminum secara teratur setiap hari.

Kondom / karet KB adalah alat yang terbuat dari karet, berbentuk seperti balon, yang dipakai oleh laki-laki selama bersenggama dengan maksud agar istrinya/pasangannya tidak menjadi hamil.

Intravag / tissue / kondom wanita adalah tissue KB yang dimasukkan ke dalam vagina sebelum kumpul.

Cara tradisional, antara lain :

a. **Pantang berkala / sistim kalender** didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan, seorang wanita dapat menghindarkan terjadinya kehamilan.

b. **Senggama terputus** adalah cara yang dilakukan oleh laki-laki untuk mencegah masuknya air mani ke dalam rahim wanita, yaitu dengan menarik alat kelaminnya sebelum terjadi ejakulasi (klimaks).

c. **Cara tradisional lainnya** misalnya menyusui dengan sengaja untuk KB, tidak campur (puasa), jamu, dan urut.

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal mulai dari taman kanak-kanak, pendidikan dasar, menengah dan tinggi.

Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan sebagai wadah pembinaan generasi muda ditingkat desa/kelurahan. Keanggotaan Karang Taruna bersifat pasif dan berlaku untuk penduduk berumur 6 sampai 40 tahun.

Kegiatan Kemasyarakatan adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk kekompakan atau silaturahmi (menjadi tali persaudaraan) agar sesama warga bisa lebih saling kenal.

Puskesmas adalah pusat kesehatan masyarakat yang merupakan unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan.

Luas Desa adalah tidak termasuk hutan negara/perkebunan negara, kecuali yang dikerjakan/digarap penduduk dimasukkan sesuai dengan kenyataan.

Rumah Tangga Pertanian adalah rumah tangga yang sekurang-kurangnya satu anggota rumah tangganya melakukan kegiatan bertani/berkebun, menanam tanaman kayu-kayuan, beternak ikan dikolam, karamba maupun tambak, menjadi nelayan, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian.

Lahan sawah adalah : lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk penahan/menyalurkan air, biasanya ditanami padi sawah termasuk lahan rawa yang ditanami padi tanpa memandang darimana diperolehnya atau status tanah termasuk

Lahan bukan sawah adalah : lahan sawah yang diusahakan untuk pertanian dan bukan pertanian lahan bukan sawah yang diusahakan untuk pertanian misalnya : tegal/kebun, lading/huma, tambak/tebat/empang, lahan yang ditanami. Kayu-kayuan /hutan rakyat dan perkebunan. Lahan

bukan sawah yang diusahakan bukan pertanian seperti perumahan dan pemukiman dan lahan untuk bangunan.

Tanah Desa/Kelurahan adalah : tanah yang dimiliki/dikuasai oleh aparat desa sebagai pengganti upah/gaji contoh : tanah bengkok.

Tanah Kas Desa/Kelurahan adalah lahan yang dimiliki desa/kelurahan yang diusahakan oleh warga desa dimana sebagian penghasilannya diserahkan kepada desa/kelurahan sebagai pendapatan dan merupakan sumber keuangan desa/kelurahan.

Tanah Milik adalah tanah yang menjadi hak milik seseorang atau perusahaan (bukan tanah negara).

Tanah Wakaf adalah tanah yang didermakan atau dihibahkan untuk mendirikan sesuatu yang berguna bagi umum.

Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen, semi permanen ataupun tanpa bangunan.

Pertambangan adalah kegiatan pengambilan endapan bahan tambang berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air, baik secara mekanis maupun manual, seperti pertambangan minyak dan gas bumi, batubara, pasir besi, bijih nikel, bijih bauksit, bijih tembaga, bijih emas, perak, bijih mangan, dan sebagainya.

Penggalian adalah kegiatan pengambilan segala jenis barang galian berupa unsur kimia, mineral, dan segala macam batuan yang merupakan endapan alam (tidak termasuk logam, batubara, minyak dan gas bumi, dan bahan

radioaktif), seperti : penggalian batu gunung, batu kali, batu kapur, koral, kerikil, batu marmer, pasir, pasir silica, pasir kuarsa, kaolin, tanah liat, dan sebagainya.

Industri Pengolahan adalah kegiatan pengubahan bahan dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi / setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, baik secara mekanis, kimiawi, dengan mesin ataupun dengan tangan.

Listrik PLN /Non PLN adalah kegiatan kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik baik untuk keperluan rumah tangga, usaha, industri, gedung kantor pemerintah, penerangan jalan umum, dan lain sebagainya.

Gas adalah kegiatan pengolahan gas cair, produksi gas dengan karbonisasi arang atau dengan pengolahan yang mencampur gas dengan gas alam atau petroleum atau gas lainnya, serta penyaluran gas cair melalui suatu system pipa saluran kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

PDAM adalah kegiatan penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

Konstruksi adalah kegiatan penyiapan, pembuatan, pemasangan, pemeliharaan, dan perbaikan bangunan/konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana lainnya, seperti bangunan gedung, jalan, jembatan.

Perdagangan adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas, yang meliputi : perdagangan besar, perdagangan eceran, perdagangan ekspor, dan perdagangan impor.

Penyediaan akomodasi adalah kegiatan penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan, yang pada umumnya dilakukan secara komersial.

Penyediaan makan minum adalah usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak.

Pengangkutan adalah kegiatan pemindahan orang/penumpang dan atau barang/ternak dari satu tempat ke tempat yang lain melalui darat, air, maupun udara dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor. Termasuk juga jasa angkutan, pengepakan dan pengiriman barang, keagenan/biro perjalanan, serta usaha persewaan angkutan darat/air/udara berikut pengemudinya.

Pergudangan adalah usaha penyimpanan barang di gudang dengan fasilitas-fasilitasnya, seperti penyimpanan barang dalam kamar/ruangan pendingin (cold storage) dan gudang barang-barang yang berada di kawasan berikat.

Komunikasi adalah usaha pelayanan komunikasi untuk umum baik melalui pos, telepon, telegraf/teleks atau hubungan radio panggil (pager).

Perantara Keuangan adalah usaha perbankan baik dikelola pemerintah/swasta seperti : bank sentral, bank devisa, bank tabungan, bank kredit. Termasuk juga usaha pegadaian, pasar modal, usaha jasa keuangan lainnya seperti penukaran mata uang asing, rentenir, dan simpan/pinjam.

Asuransi adalah usaha perasuransian seperti asuransi jiwa, pelayanan, kecelakaan, kesehatan, barang/benda hak milik, dan surat berharga, termasuk juga jasa asuransi, agen asuransi, konsultan asuransi, dan dana pensiun.

Dana pensiun adalah kegiatan badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.

Penunjang perantara keuangan adalah kegiatan penyediaan jasa keperantaraaan dalam bidang keuangan, seperti jasa penunjang asuransi, dana pensiun, pegadaian, dll.

Realestat adalah kegiatan pembelian, penjualan, persewaan, pengoperasian, pengelolaan, dan penaksiran bangunan, seperti : bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal, bangunan bukan tempat tinggal. Termasuk juga pengembangan dan penjualan tanah dan kuburan, pengoperasian apartemen-apartemen hotel dan kawasan tempat tinggal yang bisa dipindah-pindahkan.

Usaha persewaan adalah kegiatan penyediaan berbagai macam barang berwujud, seperti: alat transportasi, mesin pertanian dan peralatannya, mesin konstruksi dan teknik sipil serta peralatannya, mesin industri

lainnya, dan persewaan barang-barang keperluan rumah tangga dan pribadi kepada konsumen untuk suatu jangka waktu pembayaran sewa.

Jasa perusahaan adalah mencakup jasa hukum dan notaris, jasa akuntan dan pembukuan, jasa pengolahan dan penyajian data, jasa teknik dan arsitektur, jasa periklanan, jasa riset, dan jasa perusahaan lainnya.

Jasa pendidikan adalah kegiatan layanan pendidikan pada semua jenjang pendidikan bagi masyarakat, seperti: pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi, dan pendidikan lainnya, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Termasuk juga jasa pendidikan keterampilan.

Jasa kesehatan adalah kegiatan layanan kesehatan bagi semua manusia maupun hewan piaraan yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti : rumah sakit, poliklinik, praktek dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, paramedis, dukun, sinthe, dokter hewan, dan sebagainya. Termasuk juga kegiatan layanan penunjang kesehatan, seperti : laboratorium, bank mata, bank darah, dan sebagainya.

Jasa kegiatan sosial adalah kegiatan layanan sosial yang dilakukan di dalam atau di luar panti, baik oleh pemerintah maupun swasta untuk memberi bantuan sosial bagi anak-anak, orang tua, dan orang yang mempunyai keterbatasan/ketidakmampuan untuk menjaga diri, seperti : panti wreda, panti asuhan, panti rehabilitasi, pembinaan masyarakat terasing, pembinaan mental, dan sebagainya.

Jasa kebersihan adalah kegiatan layanan kebersihan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti : pembersihan sampah dan

selokan, sistem pembuangan dan pengeringan air, penyedotan tinja, penyemprotan kuman, dan layanan kebersihan lainnya yang sejenis.

Jasa rekreasi, kebudayaan, dan olahraga adalah mencakup: kegiatan perfilman, radio, televisi, dan hiburan lainnya ; perpustakaan, arsip, museum, dan kegiatan kebudayaan lainnya ; olahraga dan rekreasi lainnya.

Jasa reparasi adalah mencakup kegiatan layanan perbaikan kendaraan bermotor, perlengkapan pribadi dan rumah tangga.

Jasa kegiatan lainnya adalah mencakup kegiatan layanan, seperti : jasa binatu, pemangkas rambut, salon kecantikan, penjahit.

Jasa perorangan yang melayani rumah tangga adalah kegiatan perorangan yang memberikan layanan kepada rumah tangga, seperti : juru masak, tukang cuci, tukang kebun, pengurus rumah tangga, dan pengasuh bayi, guru pribadi yang mengajar di rumah, sekretaris pribadi, dan sopir pribadi.

ULASAN SINGKAT

DESA DAN STATUS

Pengumpulan data Kecamatan Dalam Angka dilakukan di seluruh desa/Kelurahan di Kecamatan Mandai, yang dilaksanakan secara rutin pada setiap awal tahun, pada empat desa dan dua kelurahan definitif, dengan jumlah RT 180 dan RW/RK 44/26 dan Blok Sensus 94.

LETAK GEOGRAFIS dan TOPOGRAFI

Keadaan geografi Kecamatan Mandai merupakan daerah bukan pantai yang sebagian besar berbentuk dataran. Dari enam daerah wilayah administrasi yang ada, mempunyai topografi dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 20 meter di atas permukaan laut.

Luas Kecamatan Mandai sekitar 49,11 km². Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Marusu, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tanralili, sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Turikale dan sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Moncongloe dan Kota Makassar.

KEPENDUDUKAN

Penduduk Kecamatan Mandai Tahun 2015 sebanyak 38.879 jiwa, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 18.405 jiwa dan perempuan 20.474 jiwa. Rasio jenis kelamin (Sex Ratio) sekitar 111, hal ini menunjukkan

bahwa dari setiap 100 orang perempuan terdapat 90 orang laki-laki. Penduduk terbanyak berada di Kelurahan Bontoa sebanyak 13.625 jiwa dan terkecil 2.187 jiwa berada pada Desa Pattontongan. Dengan total rumah tangga 8.223 dan kepadatan penduduk kecamatan sebesar 792 jiwa/km², mayoritas warganya berasal dari Suku/Etnis Bugis-Makassar.

Mayoritas penduduk Kecamatan Mandai memeluk Agama Islam dengan jumlah 38.256 jiwa, selebihnya pemeluk Agama Katholik 93 jiwa, Protestan 528 jiwa dan Hindu dan Budha masing-masing 11 jiwa dan 9 jiwa, dengan jumlah sarana ibadah masing-masing seperti Mesjid 41 buah, Langgar/Surau/Musallah 2 buah dan Gereja sebanyak 1 buah.

Struktur umur penduduk Kecamatan Mandai baik laki-laki maupun perempuan terbanyak tersebar mulai pada kelompok umur antara 0-4 tahun.

PENDIDIKAN

Peranan sektor pendidikan bagi suatu bangsa sangat menentukan, dalam rangka mencapai kemajuan disemua bidang kehidupan, utamanya peningkatan kesejahteraan rakyatnya. Keberadaan sekolah merupakan hal penting bagi penduduk untuk memperoleh pendidikan formal.

Jumlah fasilitas/sarana pendidikan yang ada di Kecamatan Mandai yaitu sekolah Taman Kanak - Kanak sebanyak 7 buah, Sekolah Dasar Negeri, Inpres maupun Swasta sebanyak 17 buah, sekolah Menengah Pertama 4 buah, Sekolah Menengah Umum Negeri/Swasta 2 buah.

Madrasah Ibtidaiyah sebanyak 2 buah dan Madrasah Tsanawiyah 1 buah dan Madrasah 1 satu buah. Data pendidikan secara rinci dapat dilihat pada Tabel 4.9 - 4.19.

Pada umumnya penduduk usia sekolah yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, dalam hal ini Perguruan Tinggi/Universitas pada umumnya mereka melanjutkan ke Kota Makassar atau di Kecamatan Mandai sendiri serta Kecamatan Turikale.

KESEHATAN

Pembangunan di bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat mendapatkan akses pelayanan yang murah, mudah, dan merata untuk pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik, adalah tersedianya jumlah sarana tenaga dan kesehatan.

Dari jumlah sarana kesehatan yang ada di Kecamatan Mandai, maka dapat dikatakan cukup memadai. Dari enam desa/kelurahan yang ada telah terdapat dua buah puskesmas. Keberadaan dokter sebanyak 7 orang, paramedis 91 orang, bidan 12 orang dan dukun bayi yang menangani proses kelahiran sebanyak 15 orang yang tersebar diseluruh desa/kelurahan.

Salah satu program pemerintah yang terus digalakkan untuk menekan angka pertumbuhan penduduk adalah program Keluarga Berencana (KB). Jumlah akseptor KB di Kecamatan Mandai sebanyak 3.517 akseptor, masing-masing jenis alat kontrasepsi antara lain IUD sebanyak 455 orang, PIL 1.345 orang, Kondom 186 orang, tubektomi sebanyak 112

orang, vasektomi sebanyak 6 orang, Suntikan 1.256 orang dan susuk 1157 orang.

Dari 8.251 rumah tangga di Kecamatan Mandai, sebanyak 1.841 atau 22,31 persen merupakan keluarga pra sejahtera dan untuk keluarga tahap sejahtera (I, II, III, dan III plus) sebesar 6.410 atau sekitar 77,69 persen. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.7.

PERTANIAN

Sektor Pertanian khususnya padi sawah masih menjadi mata pencaharian utama bagi penduduk di Kecamatan Mandai. Dari luas Kecamatan Mandai seluas 4.911 Ha terdiri dari lahan sawah yang dan lahan bukan sawah. Lahan sawah yang diusahakan untuk pertanian merupakan sawah berpengairan Non Teknis seluas 115,70 Ha dan lahan sawah tadah hujan seluas 1.272,53 Ha. selebihnya lahan bukan sawah yang terdiri dari tambak 36,39 ha, ladang/tegal 790,17 ha, perkebunan 42,6 ha, hutan rakyat 683,97 ha, lainnya 748,5 ha. Selain lahan yang diusahakan untuk pertanian terdapat 291,64 ha digunakan sebagai perumahan/pemukiman, 159,01 ha industri/kantor/pertokoan, dan 770,49 ha lainnya. Luas dan produksi untuk komoditi tanaman palawija, buah-buahan, sayuran, perkebunan serta usaha peternakan dapat dilihat pada rincian Tabel 5.5 - 5.13.

Sumber protein yang utama bagi manusia berasal dari protein hewani. Keberhasilan sub sektor peternakan dapat dilihat melalui indikator

naik turunnya populasi ternak dan unggas. Populasi ternak besar di Kecamatan Mandai Tahun 2015 terdiri atas 106 ekor kerbau, 904 ekor sapi, 31 ekor kuda, 1.156 ekor kambing dan 22 ekor babi. Sedangkan populasi unggas di Kecamatan Mandai terdiri dari 63.133 ekor ayam buras, 384.559 ekor ayam ras, dan 10.431 ekor itik.

PERDAGANGAN

Kebijaksanaan pemerintah menaikkan Tarif Dasar Listrik (TDL) dan harga bahan bakar minyak (BBM) menjadi salah satu alasan pihak produsen, pedagang dan penyedia sektor jasa untuk menaikkan harga. Selain itu dipengaruhi oleh ketersediaan barang dan jasa tersebut. Dengan kata lain apabila keadaan barang/jasa jumlahnya terbatas maka tentu saja harga akan mengalami kenaikan.

Rata-rata harga sembilan bahan pokok dan sayuran serta berbagai komoditas lain seperti buah-buahan, sayur-sayuran, rempah dan bahan makanan lainnya serta bahan bangunan di kecamatan Mandai pada Tahun 2015 tersaji pada Tabel 7.2-7.5.

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Jalan merupakan instalasi alat vital suatu wilayah dimana dengan tersedianya sarana transportasi merupakan alat penunjang dalam melakukan aktivitas kegiatan dimana dengan tersedianya jalur jalan yang

baik dapat memudahkan mobilitas penduduk dan memperbesar arus barang dan jasa antar daerah.

Alat transportasi yang dimiliki dan digunakan oleh masyarakat adalah kendaraan roda empat sebanyak 508 unit, roda dua/roda tiga sebanyak 1.263 unit.

Listrik merupakan sarana yang sangat penting dalam berbagai kehidupan dalam melakukan kegiatan masyarakat. Pada umumnya rumah tangga yang berada di desa/kelurahan di Kecamatan Mandai sudah menikmati fasilitas penerangan listrik PLN yaitu sebanyak 7.422 rumah tangga dan Non PLN sebanyak 801 (Lihat Tabel 8.5).

PEREKONOMIAN

Berdasarkan hasil pendaftaran usaha/Listing Sensus Ekonomi Tahun 2006 didapat data rinci tentang banyaknya usaha di masing-masing wilayah, khususnya di Kecamatan Mandai terdapat jumlah usaha menurut sembilan sektor ekonomi selain Sektor Pertanian antara lain sektor ; Pertambangan & Penggalian, Industri Pengolahan, Konstruksi, Perdagangan Besar & Eceran, Penyedia Akomodasi & Rumah Makan, Transportasi, Pergudangan & Komunikasi, Perantara Keuangan, Real Estat, Usaha Persewaan & Jasa Perusahaan, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial, Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan & Perorangan Lainnya. Data rinci dapat dilihat pada Tabel 9.1.

Tabel 1.1 Klasifikasi Geografis Kecamatan Mandai Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Pantai	Bukan Pantai		
		Lembah	Lembah/ Punggung Bukit	Dataran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pattontongan	-	-	-	√
2. Baji Mangai	-	-	-	√
3. Tenrigangkae	-	-	-	√
4. Bonto Matene	-	-	-	√
5. Bontoa	-	-	-	√
6. Hasanuddin	-	-	-	√
Jumlah	-	-	-	6

Sumber: KSK Mandai

**Tabel 1.2 Status Administrasi dan Topografi Desa / Kelurahan
Kecamatan Mandai Tahun 2015**

Desa/Kelurahan	Status Daerah		Topografi	
	Desa	Kota	Dataran Tinggi	Dataran Rendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pattontongan	√	-	-	√
2. Baji Mangai	√	-	-	√
3. Tenrigangkae	√	-	-	√
4. Bonto Matene	√	-	-	√
5. Bontoa	-	√	-	√
6. Hasanuddin	-	√	-	√
Jumlah	4	2	-	6

Sumber : KSK Mandai

Tabel 1.3 Luas Desa dan Luas Lahan Kritis di Kecamatan Mandai Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Luas Desa/Kel. (Km2)	Luas Lahan Kritis (Ha)	Tidak Dapat Dihijaukan (Ha)	Belum Dihijaukan (Ha)	Berhasil Dihijaukan (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pattontongan	11,47	-	-	-	-
2. Baji Mangai	9,98	-	-	-	-
3. Tenrigangkae	6,43	-	-	-	-
4. Bonto Matene	12,69	-	-	-	-
5. Bontoa	4,38	-	-	-	-
6. Hasanuddin	4,16	-	-	-	-
Jumlah	49,11	-	-	-	-

Sumber: KSK Mandai

Tabel 1.4 Jarak dan Ketinggian Dari Permukaan Laut di Tiap Desa / Kelurahan, Kecamatan Mandai Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Jarak (Km)		Ketinggian (m)
	Ibukota Kecamatan	Ibukota Kabupaten	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pattontongan	8	14	0-34
2. Baji Mangai	4	10	0-27
3. Tenrigangkae	5	11	0-23
4. Bonto Matene	4	3	0-19
5. Bontoa	0	6	0-11
6. Hasanuddin	3	8	0-8

Sumber: KSK Mandai

Tabel 2.1 Status Hukum, Status Wilayah Administrasi, Kategori LKMD Desa/Kelurahan Di Kecamatan Mandai Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Status Hukum	Status Wil. Adminis-trasi	Kategori LKMD	Klasifikasi Desa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pattontongan	Defenitif	Desa	3	Swasembada
2. Baji Mangai	Defenitif	Desa	3	Swasembada
3. Tenrigangkae	Defenitif	Desa	3	Swasembada
4. Bonto Matene	Defenitif	Desa	3	Swasembada
5. Bontoa	Defenitif	Kelurahan	3	Swasembada
6. Hasanuddin	Defenitif	Kelurahan	3	Swasembada

Sumber : Kepala Desa/Kelurahan.

Tabel 2.2 Jumlah Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW) / Rukun Kampung (RK) dan Blok Sensus Dirinci Per Desa/Kelurahan Di Kecamatan Mandai Tahun 2015

Desa/Kelurahan	RT	RW/RK	Blok Sensus
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pattontongan	16	8/4	7
2. Baji Mangai	15	3/3	8
3. Tenrigangkae	24	6/5	10
4. Bonto Matene	24	4/4	16
5. Bontoa	48	10/4	34
6. Hasanuddin	53	13/6	19
Jumlah	180	44/26	94

Sumber : Kepala Desa/Kelurahan.

Tabel 2.3 Jumlah Pegawai Dirinci Menurut Golongan Dan Jenis Kelamin Instansi/Jawatan Di Kecamatan Mandai Tahun 2015

No.	Departemen	Golongan							
		I		II		III		IV	
		L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	SD. Negeri 1 Batangase	-	-	-	1	1	4	4	1
2	SD. No. 2 Barambang I	-	-	3	5	1	7	1	3
3	SD. No. 3 Barambang II	-	-	-	1	1	4	4	5
4	SD. Negeri No. 4 Kadieng	-	-	-	-	1	1	2	3
5	SD. No. 5 Inpres Hasanuddin	-	-	-	-	1	7	1	8
6	SD. No. 6 Inpres Bontoa	-	-	3	2	1	7	1	5
7	SD. No. 7 Inpres Batangase	-	-	-	1	-	2	2	7
8	SD. No. 9 Makaraeng	-	-	2	2	-	2	1	1
9	SD. No. 14 Bado-Bado	-	-	-	1	1	3	3	2
10	SD. No. 5 Pao-Pao	-	-	-	2	1	1	-	6
11	SD. No. 16 Pattontongan	1	-	1	1	1	2	1	1
12	SD. No. 17 Inp. Makaraeng	-	-	1	2	1	3	1	1
13	SD. No. 21 Pao-Pao	-	-	1	-	1	5	1	2
14	SD. No. 23 Inpres Salu	1	-	-	1	1	1	1	1

Sumber : KSK Mandai

Lanjutan Tabel 2.3

No.	Departemen	Golongan							
		I		II		III		IV	
		L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
15	SD. Swasta Angkasa Pura	-	-	-	-	1	1	1	4
16	SD. Swasta Angkasa I	-	-	-	3	1	2	-	2
17	SD. Swasta Angkasa II	-	-	-	1	1	3	-	2
18	SD. Swasta Angkasa III	-	-	-	2	-	3	1	6
19	TK Angkasa III	-	-	-	-	-	2	-	2
20	TK Dharma Wanita	-	-	-	-	-	1	-	1
21	TK Angkasa Pura	-	-	-	-	-	1	-	1
22	SMP Neg. I Mandai	-	-	-	3	9	18	11	14
23	SMP Neg. 3 Mandai	-	-	1	2	4	28	1	1
24	SMA Neg. I Mandai	-	-	3	-	6	11	12	2
25	SMA Swasata Angkasa	-	-	-	-	2	7	5	1
26	KCD P & K Mandai	-	-	1	4	1	6	-	1
27	KTR Camat Mandai	-	-	6	6	17	5	4	-
28	Lembaga Pemasyarakatan	-	-	16	1	31	5	1	-
Jumlah		2	-	38	41	85	142	59	83

Sumber: KSK Mandai

Tabel 2.4 Jumlah Pegawai Dirinci Menurut Pendidikan Dan Jenis Kelamin Instansi/Jawatan Di Kecamatan Mandai Tahun 2015

No.	Departemen	Pendidikan									
		SD		SLTP		SMU		Sarjana Muda/Diploma		Sarjana	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(13)	(14)
1	SD. Negeri 1 Batangase	-	-	-	-	1	-	1	3	3	3
2	SD. No. 2 Barambang I	-	-	-	-	1	8	2	8	1	-
3	SD. No. 3 Barambang II	-	-	-	1	1	5	3	4	-	1
4	SD. Negeri No. 4 Kadieng	-	-	-	-	-	2	3	1	-	1
5	SD. No. 5 Inpres Hasanuddin	-	-	-	-	1	3	1	4	-	8
6	SD. No. 6 Inpres Bontoa	-	-	1	-	1	2	3	8	-	4
7	SD. No. 7 Inpres Batangase	-	-	-	-	-	2	2	5	-	3
8	SD. No. 9 Makaraeng	-	-	-	-	1	-	1	5	1	-
9	SD. No. 14 Bado-Bado	-	-	-	-	2	2	2	2	-	2
10	SD. No. 5 Pao-Pao	-	-	-	-	-	2	-	6	1	1
11	SD. No. 16 Pattontongan	1	-	-	-	2	1	1	2	1	-
12	SD. No. 17 Inp. Makaraeng	-	-	1	-	-	-	2	4	-	2
13	SD. No. 21 Pao-Pao	1	-	-	-	-	3	1	4	2	-
14	SD. No. 23 Inpres Salu	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1

Sumber: KSK Mandai

Lanjutan Tabel 2.4

No.	Departemen	Pendidikan									
		SD		SLTP		SMU		Sarjana Muda/ Diploma		Sarjana	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
15	SD. Swasta Angkasa Pura	-	-	-	-	-	1	2	4	-	-
16	SD. Swasta Angkasa I	-	-	-	-	-	1	-	2	1	4
17	SD. Swasta Angkasa II	-	-	-	-	1	1	-	4	-	1
18	SD. Swasta Angkasa III	-	-	-	-	-	3	-	7	1	1
19	TK Angkasa III	-	-	-	-	-	2	-	-	-	2
20	TK Dharma Wanita	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
21	TK Angkasa Pura	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
22	SMP Neg. I Mandai	-	-	-	-	4	7	-	1	16	27
23	SMP Neg. 3 Mandai	-	-	-	-	-	-	3	5	6	23
24	SMA Neg. I Mandai	-	-	-	-	1	1	3	1	17	11
25	SMA Swasata Angkasa	-	-	-	-	-	-	2	-	5	8
26	KCD P & K Mandai	-	-	-	-	1	5	-	1	1	5
27	KTR Camat Mandai	-	-	2	-	8	3	-	-	14	8
28	Lembaga Pemasyarakatan	-	-	-	-	31	1	1	-	15	5
Jumlah		2	0	4	1	57	56	34	84	86	123

Sumber: KSK Mandai

Tabel 2.5 Banyaknya Polsek / Pospol dan Pos Keamanan Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Mandai Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Jumlah Anggota TNI/Polisi	Polsek	Pos Polisi	Pos Hansip
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pattontongan	2	-	-	4
2. Baji Mangai	48	1	-	3
3. Tenrigangkae	13	-	-	5
4. Bonto Matene	29	-	-	4
5. Bontoa	51	1	-	4
6. Hasanuddin	97	-	-	6
Jumlah	240	2	-	26

Sumber : Kepala Desa/Kelurahan.

Tabel 3.1 Banyaknya Penduduk Akhir Tahun 2013 dan Tahun 2015 di Kecamatan Mandai di Rinci Per Jenis Kelamin

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk Tahun 2013			Jumlah Penduduk Tahun 2015		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pattontongan	1 061	1 046	2 107	1 039	1 059	2 098
2. Baji Mangai	1 564	1 592	3 156	1 532	1 611	3 143
3. Tenrigangkae	1 815	1 872	3 687	1 778	1 895	3 673
4. Bonto Matene	3 389	3 390	6 779	3 320	3 432	6 752
5. Bontoa	6 569	6 794	13 363	6 435	6 878	13 313
6. Hasanuddin	4 446	4 229	8 675	4 356	4 282	8 638
Jumlah	18 844	18 923	37 767	18 460	19 157	37 617

Sumber : Angka Proyeksi Penduduk BPS RI, Proporsi SP 2010

Tabel 3.2 Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio Per Desa / Kelurahan di Kecamatan Mandai Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pattontongan	1 039	1 059	2 098	98
2. Baji Mangai	1 532	1 611	3 143	88
3. Tenrigangkae	1 778	1 895	3 673	83
4. Bonto Matene	3 320	3 432	6 752	91
5. Bontoa	6 435	6 878	13 313	91
6. Hasanuddin	4 356	4 282	8 638	92
Jumlah	18 460	19 157	37 617	92

Sumber : Angka Proyeksi Penduduk BPS RI, Proporsi SP 2010

Tabel 3.3 Penduduk Kecamatan Mandai Menurut Kewarganegaraan Menurut Desa/Kelurahan di Rinci Per Jenis Kelamin, Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Warga Negara Indonesia			Warga Negara Asing		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pattontongan	1 039	1 059	2 098	-	-	-
2. Baji Mangai	1 532	1 611	3 143	-	-	-
3. Tenrigangkae	1 778	1 895	3 673	-	-	-
4. Bonto Matene	3 320	3 432	6 752	-	-	-
5. Bontoa	6 435	6 878	13 313	-	-	-
6. Hasanuddin	4 356	4 282	8 638	-	-	-
Jumlah	18 460	19 157	37 617	-	-	-

Sumber : Angka Proyeksi Penduduk BPS RI, Proporsi SP 2010

Tabel 3.4 Luas Desa, Jumlah Rumah Tangga, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Mandai Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Luas (Km ²)	Rumah tangga	Penduduk	Kepadatan Penduduk (Jiwa/ Km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pattontongan	11,47	479	2 098	183
2. Baji Mangai	9,98	746	3 143	315
3. Tenrigangkae	6,43	756	3 673	571
4. Bonto Matene	12,69	1 487	6 752	532
5. Bontoa	4,38	2 820	13 313	3 039
6. Hasanuddin	4,16	1 991	8 638	2 076
Jumlah	49,11	8 279	37 617	766

Sumber : Angka Proyeksi Penduduk BPS RI, Proporsi SP 2010

Tabel 3.5 Penduduk Desa Pattontongan Kecamatan Mandai Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2015

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	106	107	213
2	5 - 9	83	69	152
3	10 - 14	91	77	168
4	15 - 19	113	98	211
5	20 - 24	101	96	197
6	25 - 29	72	102	174
7	30 - 34	84	82	166
8	35 - 39	61	66	127
9	40 - 44	74	81	155
10	45 - 49	73	72	145
11	50 - 54	54	61	115
12	55 - 59	44	48	92
13	60 - 64	36	39	75
14	65 +	47	61	108
Jumlah		1 039	1 059	2 098

Sumber : Angka Proyeksi Penduduk BPS RI, Proporsi SP 2010

Tabel 3.6 Penduduk Desa Baji Mangai Kecamatan Mandai Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2015

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	136	148	284
2	5 - 9	103	119	222
3	10 - 14	135	118	253
4	15 - 19	191	161	352
5	20 - 24	162	158	320
6	25 - 29	101	164	265
7	30 - 34	108	142	250
8	35 - 39	118	160	278
9	40 - 44	115	109	224
10	45 - 49	98	91	189
11	50 - 54	81	63	144
12	55 - 59	56	65	121
13	60 - 64	44	45	89
14	65 +	84	68	152
Jumlah		1 532	1 611	3 143

Sumber : Angka Proyeksi Penduduk BPS RI, Proporsi SP 2010

Tabel 3.7 Penduduk Desa Tenrigangkae Kecamatan Mandai Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2015

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	201	186	387
2	5 - 9	134	168	302
3	10 - 14	185	165	350
4	15 - 19	204	222	426
5	20 - 24	169	183	352
6	25 - 29	148	151	299
7	30 - 34	107	143	250
8	35 - 39	117	130	247
9	40 - 44	121	135	256
10	45 - 49	88	103	191
11	50 - 54	79	92	171
12	55 - 59	59	65	124
13	60 - 64	88	56	144
14	65 +	78	96	174
Jumlah		1 778	1 895	3 673

Sumber : Angka Proyeksi Penduduk BPS RI, Proporsi SP 2010

Tabel 3.8 Penduduk Desa Bonto Matene Kecamatan Mandai Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2015

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	388	407	795
2	5 - 9	362	376	738
3	10 - 14	319	337	656
4	15 - 19	309	321	630
5	20 - 24	312	308	620
6	25 - 29	245	250	495
7	30 - 34	264	312	576
8	35 - 39	230	268	498
9	40 - 44	260	228	488
10	45 - 49	181	247	428
11	50 - 54	145	129	274
12	55 - 59	98	72	170
13	60 - 64	63	75	138
14	65 +	144	102	246
Jumlah		3 320	3 432	6 752

Sumber : Angka Proyeksi Penduduk BPS RI, Proporsi SP 2010

Tabel 3.9 Penduduk Kelurahan Bontoa Kecamatan Mandai Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2015

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	749	789	1 538
2	5 - 9	754	792	1 546
3	10 - 14	743	793	1 536
4	15 - 19	661	709	1 370
5	20 - 24	539	577	1 116
6	25 - 29	534	579	1 113
7	30 - 34	521	595	1 116
8	35 - 39	496	549	1 045
9	40 - 44	492	516	1 008
10	45 - 49	343	306	649
11	50 - 54	249	251	500
12	55 - 59	149	156	305
13	60 - 64	79	96	175
14	65 +	126	170	296
Jumlah		6 435	6 878	13 313

Sumber : Angka Proyeksi Penduduk BPS RI, Proporsi SP 2010

Tabel 3.10 Penduduk Kelurahan Hasanuddin Kecamatan Mandai Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2015

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	481	509	990
2	5 - 9	447	441	888
3	10 - 14	367	384	751
4	15 - 19	343	386	729
5	20 - 24	524	413	937
6	25 - 29	501	481	982
7	30 - 34	379	414	793
8	35 - 39	339	339	678
9	40 - 44	317	326	643
10	45 - 49	281	196	477
11	50 - 54	171	149	320
12	55 - 59	93	87	180
13	60 - 64	67	71	138
14	65 +	46	86	132
Jumlah		4 356	4 282	8 638

Sumber : Angka Proyeksi Penduduk BPS RI, Proporsi SP 2010

Tabel 3.11 Penduduk Kecamatan Mandai Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2015

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	2 063	2 102	4 165
2	5 - 9	1 885	1 899	3 784
3	10 - 14	1 843	1 837	3 680
4	15 - 19	1 825	1 918	3 743
5	20 - 24	1 840	1 715	3 555
6	25 - 29	1 623	1 729	3 352
7	30 - 34	1 463	1 669	3 132
8	35 - 39	1 363	1 551	2 914
9	40 - 44	1 386	1 423	2 809
10	45 - 49	1 064	1 016	2 080
11	50 - 54	784	761	1 545
12	55 - 59	497	491	988
13	60 - 64	326	391	717
14	65 +	498	655	1 153
Jumlah		18 460	19 157	37 617

Sumber : Angka Proyeksi Penduduk BPS RI, Proporsi SP 2010

Tabel 4.1 Banyaknya Penduduk Menurut Agama Di Kecamatan Mandai Dirinci Per Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Islam			Katholik		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pattontongan	1 031	1 152	2 187	-	-	-
2. Baji Mangai	1 382	1 582	2 964	13	18	31
3. Tenrigangkae	1 772	2 129	3 901	-	-	-
4. Bonto Matene	3 315	3 626	6 941	-	-	-
5. Bontoa	6 438	7 109	13 547	8	13	21
6. Hasanuddin	4 193	4 523	8 716	17	24	41
Jumlah	18 131	20 125	38 256	38	55	93

Sumber: KUA Kecamatan Mandai

Lanjutan Tabel 4.1

Desa/Kelurahan	Protestan			Hindu		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Pattontongan	-	-	-	-	-	-
2. Baji Mangai	96	102	198	-	-	-
3. Tenrigangkae	-	-	-	-	-	-
4. Bonto Matene	19	22	41	-	-	-
5. Bontoa	27	30	57	-	-	-
6. Hasanuddin	103	129	232	5	6	11
Jumlah	249	283	528	5	6	11

Sumber : KUA Kecamatan Mandai

Lanjutan Tabel 4.1

Desa/Kelurahan	Budha			Lainnya		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Pattontongan	-	-	-	-	-	-
2. Baji Mangai	-	-	-	-	-	-
3. Tenrigangkae	-	-	-	-	-	-
4. Bonto Matene	-	-	-	-	-	-
5. Bontoa	-	-	-	-	-	-
6. Hasanuddin	4	5	9	-	-	-
Jumlah	4	5	9	-	-	-

Sumber: KUA Kecamatan Mandai

Tabel 4.2 Banyaknya Fasilitas Tempat Ibadah Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Mandai Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Mesjid	Langgar/ Surau/ Musallah	Gereja/ Kapel	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pattontongan	4	-	-	-	-
2. Baji Mangai	6	1	-	-	-
3. Tenrigangkae	5	-	-	-	-
4. Bonto Matene	8	-	-	-	-
5. Bontoa	11	-	-	-	-
6. Hasanuddin	7	1	1	-	-
Jumlah	41	2	1	-	-

Sumber : KUA Kecamatan Mandai

Tabel 4.3 Banyaknya Nikah, Talak / Cerai dan Rujuk Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Mandai Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Nikah	Talak/ Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pattontongan	14	1	-
2. Baji Mangai	17	3	-
3. Tenrigangkae	16	2	-
4. Bonto Matene	31	4	-
5. Bontoa	37	2	-
6. Hasanuddin	26	3	-
Jumlah	141	15	-

Sumber : KSK Mandai.

Tabel 4.4 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Mandai Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Rumah Sakit	Puskesmas / Pustu	Polindes	Dokter Praktek	Apotik / Toko Obat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pattontongan	-	-	1	-	-
2. Baji Mangai	-	-	1	-	-
3. Tenrigangkae	-	1	-	-	-
4. Bonto Matene	-	-	-	-	-
5. Bontoa	-	1	-	2	3
6. Hasanuddin	-	-	1	1	1
Jumlah	-	2	3	3	4

Sumber : PPLKB Kecamatan Mandai.

**Tabel 4.5 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa/
Kelurahan di Kecamatan Mandai Tahun 2015**

Desa/Kelurahan	Dokter	Paramedis	Bidan	Dukun Bayi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pattontongan	-	-	1	3
2. Baji Mangai	-	-	1	2
3. Tenrigangkae	-	-	2	3
4. Bonto Matene	-	-	1	2
5. Bontoa	5	54	4	3
6. Hasanuddin	2	37	3	2
Jumlah	7	91	12	15

Sumber : PPLKB Kecamatan Mandai.

Tabel 4.6 Banyaknya Akseptor Keluarga Berencana Dan Alat di Kontrasepsi Yang Dipakai Menurut Desa/ Kelurahan Kecamatan Mandai Tahun 2015

Desa/Kelurahan	IUD	PIL	Kondom	Tubektomi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pattontongan	14	102	9	-
2. Baji Mangai	52	99	19	21
3. Tenrigangkae	37	219	24	7
4. Bonto Matene	49	303	31	14
5. Bontoa	73	321	47	15
6. Hasanuddin	230	301	56	55
Jumlah	455	1 345	186	112

Sumber : PPLKB Kecamatan Mandai.

Lanjutan Tabel 4.6

Desa/Kelurahan	Vasek- tomi	Suntikan	Susuk (Implan)	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Pattontongan	-	139	58	322
2. Baji Mangai	-	171	18	380
3. Tenrigangkae	-	188	21	496
4. Bonto Matene	1	241	17	656
5. Bontoa	2	226	22	706
6. Hasanuddin	3	291	21	957
Jumlah	6	1 256	157	3 517

Sumber : PPLKB Kecamatan Mandai.

Tabel 4.7 Banyaknya Keluarga Pra Sejahtera dan Tahap Sejahtera Menurut Desa / Kelurahan di Kecamatan Mandai Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Pra Sejahtera	Tahap Sejahtera			
		I	II	III	III Plus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pattontongan	212	31	217	28	16
2. Baji Mangai	197	133	271	88	52
3. Tenrigangkae	182	119	222	176	63
4. Bonto Matene	369	231	185	611	82
5. Bontoa	491	634	756	729	184
6. Hasanuddin	390	238	317	876	151
Jumlah	18 41	1 386	1 968	2 508	548

Sumber : PPLKB Kecamatan Mandai.

**Tabel 4.8 Banyaknya Sarana Sosial Menurut Desa / Kelurahan
Kecamatan Mandai Tahun 2015**

Desa/Kelurahan	Gu- Dep	Panti Asuh- an	Panti Jom- po	YPAC	Karang Taruna	PKK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pattontongan	2	-	-	-	1	32
2. Baji Mangai	2	-	-	-	1	32
3. Tenrigangkae	3	-	-	-	1	42
4. Bonto Matene	2	-	-	-	1	33
5. Bontoa	4	1	-	-	1	32
6. Hasanuddin	5	-	-	-	1	49
Jumlah	18	1	-	-	6	220

Sumber: KSK, Mandai.

Tabel 4.9 Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Taman Kanak-Kanak Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Mandai Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Sekolah	Kelas	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pattontongan	-	-	-	-
2. Baji Mangai	-	-	-	-
3. Tenrigangkae	-	-	-	-
4. Bonto Matene	1	3	40	5
5. Bontoa	4	9	188	13
6. Hasanuddin	2	8	142	15
Jumlah	7	20	370	33

Sumber: KCD Pendidikan Kecamatan Mandai

Tabel 4.10 Banyaknya Sekolah Dasar Negeri, Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Mandai Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Sekolah	Kelas	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pattontongan	1	6	178	11
2. Baji Mangai	1	6	260	11
3. Tenrigangkae	1	6	184	11
4. Bonto Matene	1	6	368	11
5. Bontoa	2	12	732	22
6. Hasanuddin	1	6	162	11
Jumlah	7	40	1 884	77

Sumber : KCD Pendidikan Kecamatan Mandai

Tabel 4.11 Banyaknya Sekolah Dasar Inpres, Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Mandai Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Sekolah	Kelas	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pattontongan	1	6	154	11
2. Baji Mangai	1	6	176	11
3. Tenrigangkae	1	6	255	11
4. Bonto Matene	1	6	224	11
5. Bontoa	2	12	920	24
6. Hasanuddin	-	-	-	-
Jumlah	6	36	1 729	68

Sumber : KCD Pendidikan Kecamatan Mandai

Tabel 4.12 Banyaknya Sekolah Kelas, Murid dan Guru SD Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Mandai Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Sekolah	Kelas	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pattontongan	-	-	-	-
2. Baji Mangai	-	-	-	-
3. Tenrigangkae	-	-	-	-
4. Bonto Matene	-	-	-	-
5. Bontoa	-	-	-	-
6. Hasanuddin	4	27	882	39
Jumlah	4	27	882	39

Sumber : KCD Pendidikan Kecamatan Mandai

Tabel 4.13 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama Negeri, Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Mandai Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Sekolah	Kelas	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pattontongan	-	-	-	-
2. Baji Mangai	-	-	-	-
3. Tenrigangkae	-	-	-	-
4. Bonto Matene	1	12	362	34
5. Bontoa	1	22	884	62
6. Hasanuddin	-	-	-	-
Jumlah	2	34	1 246	96

Tabel 4.14 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama Swasta, Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Mandai Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Sekolah	Kelas	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pattontongan	-	-	-	-
2. Baji Mangai	-	-	-	-
3. Tenrigangkae	-	-	-	-
4. Bonto Matene	-	-	-	-
5. Bontoa	1	6	176	22
6. Hasanuddin	1	12	358	33
Jumlah	2	18	534	55

Sumber: KCD Pendidikan Kecamatan Mandai

Tabel 4.15 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama Terbuka, Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Mandai Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Sekolah	Kelas	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pattontongan	-	-	-	-
2. Baji Mangai	-	-	-	-
3. Tenrigangkae	-	-	-	-
4. Bonto Matene	-	-	-	-
5. Bontoa	-	-	-	-
6. Hasanuddin	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

Sumber: KCD Pendidikan Kecamatan Mandai

Tabel 4.16 Banyaknya Sekolah Menengah Umum Negeri, Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Mandai Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Sekolah	Kelas	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pattontongan	-	-	-	-
2. Baji Mangai	-	-	-	-
3. Tenrigangkae	1	12	560	41
4. Bonto Matene	-	-	-	-
5. Bontoa	-	-	-	-
6. Hasanuddin	-	-	-	-
Jumlah	1	12	560	41

Sumber: KCD Pendidikan Kecamatan Mandai

Tabel 4.17 Banyaknya Sekolah Menengah Umum Swasta, Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Mandai Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Sekolah	Kelas	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pattontongan	-	-	-	-
2. Baji Mangai	-	-	-	-
3. Tenrigangkae	-	-	-	-
4. Bonto Matene	-	-	-	-
5. Bontoa	-	-	-	-
6. Hasanuddin	1	12	482	35
Jumlah	1	12	482	35

Sumber: KCD Pendidikan Kecamatan Mandai

Tabel 4.18 Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Madrasah Ibtidaiyah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Mandai Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Sekolah	Kelas	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pattontongan	-	-	-	-
2. Baji Mangai	-	-	-	-
3. Tenrigangkae	-	-	-	-
4. Bonto Matene	-	-	-	-
5. Bontoa	2	15	457	22
6. Hasanuddin	-	-	-	-
Jumlah	2	15	457	22

Sumber: KCD Pendidikan Kecamatan Mandai

Tabel 4.19 Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Madrasah Tsanawiyah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Mandai Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Sekolah	Kelas	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pattontongan	-	-	-	-
2. Baji Mangai	-	-	-	-
3. Tenrigangkae	-	-	-	-
4. Bonto Matene	-	-	-	-
5. Bontoa	1	8	262	13
6. Hasanuddin	-	-	-	-
Jumlah	1	8	262	13

Sumber : KCD Pendidikan Kecamatan Mandai

Tabel 4.20 Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Madrasah Aliyah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Mandai Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Sekolah	Kelas	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pattontongan	-	-	-	-
2. Baji Mangai	-	-	-	-
3. Tenrigangkae	-	-	-	-
4. Bonto Matene	-	-	-	-
5. Bontoa	1	6	164	15
6. Hasanuddin	-	-	-	-
Jumlah	1	6	164	15

Sumber : KCD Pendidikan Kecamatan Mandai

Tabel 9.1 Banyaknya Usaha Menurut Lapangan Usaha/Sektor dan Kelurahan di Kecamatan Mandai Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Lapangan Usaha/Sektor		
	Pertambangan & Penggalian	Industri Pengolahan	Listrik, Gas & Air
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pattontongan	3	18	1
2. Baji Mangai	-	8	-
3. Tenrigangkae	2	19	-
4. Bonto Matene	-	23	-
5. Bontoa	1	43	1
6. Hasanuddin	-	24	-
Jumlah	6	135	2

Sumber : Hasil Pengolahan Listing Sensus Ekonomi 2006

Lanjutan Tabel 9.1

Desa/Kelurahan	Lapangan Usaha/Sektor		
	Konstruksi	Perdagangan Besar & Eceran	Penyediaan Akomodasi & Penyediaan Makan Minum
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Pattontongan	-	63	11
2. Baji Mangai	1	73	12
3. Tenrigangkae	1	119	35
4. Bonto Matene	7	234	24
5. Bontoa	15	712	114
6. Hasanuddin	1	283	99
Jumlah	25	1.484	295

Sumber : Hasil Pengolahan Listing Sensus Ekonomi 2010

Lanjutan Tabel 9.1

Desa/Kelurahan	Lapangan Usaha/Sektor		
	Transportasi, Pergudangan & Komunikasi	Perantara Keuangan	Real Estat, Usaha Persewaan & Jasa Perusahaan
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Pattontongan	9	-	-
2. Baji Mangai	18	5	-
3. Tenrigangkae	43	-	-
4. Bonto Matene	114	1	2
5. Bontoa	192	5	4
6. Hasanuddin	138	13	37
Jumlah	514	24	43

Sumber : Hasil Pengolahan Listing Sensus Ekonomi 2006

Lanjutan Tabel 9.1

Desa/Kelurahan	Lapangan Usaha/Sektor	
	Jasa Pendidikan	Jasa Kesehatan & kegiatan Sosial
(1)	(11)	(12)
1. Pattontongan	2	-
2. Baji Mangai	3	-
3. Tenrigangkae	2	1
4. Bonto Matene	6	1
5. Bontoa	16	4
6. Hasanuddin	7	2
Jumlah	36	8

Sumber : Hasil Pengolahan Listing Sensus Ekonomi 2006

Lanjutan Tabel 9.1

Desa/Kelurahan	Lapangan Usaha/Sektor		Jumlah Usaha
	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan & Perorangan Lainnya	Jasa Perorangan Yg melayani Rumah Tangga	
(1)	(13)	(14)	(15)
1. Pattontongan	3	-	110
2. Baji Mangai	12	2	134
3. Tenrigangkae	16	-	238
4. Bonto Matene	34	-	446
5. Bontoa	79	1	1 187
6. Hasanuddin	38	2	644
Jumlah	182	5	2 759

Sumber : Hasil Pengolahan Listing Sensus Ekonomi 2006

Tabel 5.1 Luas Lahan Sawah Yang Diusahakan Untuk Pertanian Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Mandai Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Pengairan		Tadah Hujan (Ha)	Jumlah (Ha)
	Teknis (Ha)	Non Teknis (Ha)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
1. Pattontongan	-	100,70	174,30	275,00
2. Baji Mangai	-	-	262,32	262,32
3. Tenrigangkae	-	15,00	324,60	339,60
4. Bonto Matene	-	-	342,40	342,40
5. Bontoa	-	-	139,20	139,20
6. Hasanuddin	-	-	29,71	29,71
Jumlah	-	115,70	1 272,53	1 388,23

Sumber: KCD Pertanian Tanaman Pangan Kecamatan Mandai.

Tabel 5.2 Luas Lahan Bukan Sawah Yang Diusahakan Untuk Pertanian Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Mandai Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Tambak (Ha)	Huma/Tegal/Ladang (Ha)	Perke Bunan (Ha)	Hutan Rakyat (Ha)	Lainnya (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
1. Pattontongan	2,95	158,2	14,9	193,4	429,0
2. Baji Mangai	1,84	99,75	5,2	99,7	131,6
3. Tenrigangkae	0,70	85,7	8,3	41,3	20,9
4. Bonto Matene	1,34	309,9	14,2	307	139,9
5. Bontoa	19,3	93,5	-	31,3	19,1
6. Hasanuddin	10,26	43,12	-	11,27	8,0
Jumlah	36,39	790,17	42,6	683,97	748,5

Sumber: Kepala Desa/Kelurahan

Tabel 5.3 Luas Lahan Bukan Sawah Yang Tidak Diusahakan Untuk Pertanian Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Mandai Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Perumahan / Pemukiman (Ha)	Industri / Kantor/ Pertokoan (Ha)	Lainnya (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pattontongan	28,9	2,7	41,95
2. Baji Mangai	28,92	12,41	356,26
3. Tenrigangkae	38,9	5,3	102,3
4. Bonto Matene	42,8	29,6	81,86
5. Bontoa	68,32	32,1	35,18
6. Hasanuddin	83,8	76,9	152,94
Jumlah	291,64	159,01	770,49

Sumber: Kepala Desa/Kelurahan

**Tabel 5.4 Luas Lahan Sawah dan Bukan sawah Yang Tidak
Diusahakan Untuk Pertanian Menurut Desa/
Kelurahan Di Kecamatan Mandai Tahun 2015**

Desa/Kelurahan	Lahan Sawah (Ha)	Bukan Sawah
(1)	(2)	(3)
1. Pattontongan	-	31,6
2. Baji Mangai	-	24,7
3. Tenrigangkae	-	20,8
4. Bonto Matene	-	52,3
5. Bontoa	-	15,6
6. Hasanuddin	-	3,8
Jumlah	-	148,8

Sumber : KCD Pertanian Tanaman Pangan Kecamatan Mandai.

Tabel 5.5 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Jenis Tanaman Di Kecamatan Mandai Tahun 2015

Jenis Tanaman	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padi Sawah	1.388,23	1.388,23	9.234,51	6,65
Padi Ladang	-	-	-	-
Jagung	122,26	122,26	448,85	3,67
Ubi Jalar	38,38	38,38	414,02	10,79
Ubi Kayu	296,4	296,4	2646,68	8,93
Kacang Tanah	49,83	49,83	107,61	2,16
Kacang Kedelai	22,23	22,23	26,84	1,21
Kacang Hijau	37,96	37,96	115,57	3,04

Sumber : KCD Pertanian Tanaman Pangan Kecamatan Mandai.

Tabel 5.6 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Padi Sawah Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Mandai Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Padi Sawah		
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pattontongan	275,00	275,00	1.879,50
2. Baji Mangai	262,32	262,32	1.731,77
3. Tenrigangkae	339,60	339,60	2.248,15
4. Bonto Matene	342,40	342,40	2.297,50
5. Bontoa	139,20	139,20	890,88
6. Hasanuddin	29,71	29,71	187,17
Jumlah	1.388,23	1.388,23	9.234,51

Sumber : KCD Pertanian Tanaman Pangan Kecamatan Mandai

Tabel 5.7 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Padi Ladang Menurut Desa/Kelurahan DiKecamatan Mandai Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Padi Ladang		
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pattontongan	-	-	-
2. Baji Mangai	-	-	-
3. Tenrigangkae	-	-	-
4. Bonto Matene	-	-	-
5. Bontoa	-	-	-
6. Hasanuddin	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Sumber: KCD Pertanian Tanaman Pangan Kecamatan Mandai.

Tabel 5.8 Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Jagung Menurut Desa /Kelurahan Di Kecamatan Mandai Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Jagung		
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pattontongan	28,17	28,17	101,41
2. Baji Mangai	31,42	31,42	119,39
3. Tenrigangkae	24,38	24,38	90,21
4. Bonto Matene	38,29	38,29	137,84
5. Bontoa	-	-	-
6. Hasanuddin	-	-	-
Jumlah	122,26	122,26	448,85

Sumber : KCD Pertanian Tanaman Pangan Kecamatan Mandai.

Tabel 5.9 Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Ubi Jalar Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Mandai Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Ubi Jalar		
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pattontongan	8,16	8,16	83,80
2. Baji Mangai	4,37	4,37	40,55
3. Tenrigangkae	6,21	6,21	69,81
4. Bonto Matene	16,25	16,25	190,45
5. Bontoa	2,14	2,14	18,02
6. Hasanuddin	1,25	1,25	11,39
Jumlah	38,38	38,38	414,02

Sumber : KCD Pertanian Tanaman Pangan Kecamatan Mandai.

Tabel 5.10 Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Ubi Kayu Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Mandai Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Ubi Kayu		
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pattontongan	72,14	72,14	667,29
2. Baji Mangai	81,28	81,28	729,08
3. Tenrigangkae	31,46	31,46	279,05
4. Bonto Matene	102,13	102,13	896,56
5. Bontoa	7,23	7,23	56,97
6. Hasanuddin	2,16	2,16	17,73
Jumlah	296,40	296,40	2.646,68

Sumber : KCD Pertanian Tanaman Pangan Kecamatan Mandai.

Tabel 5.11 Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Kacang Tanah Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Mandai Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Kacang Tanah		
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pattontongan	16,28	16,28	45,58
2. Baji Mangai	14,31	14,31	24,18
3. Tenrigangkae	5,83	5,83	10,55
4. Bonto Matene	11,24	11,24	22,59
5. Bontoa	2,17	2,17	4,71
6. Hasanuddin	-	-	-
Jumlah	49,83	49,83	107,61

Sumber : KCD Pertanian Tanaman Pangan Kecamatan Mandai.

Tabel 5.12 Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Kacang Kedelai Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Mandai Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Kacang Kedelai		
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pattontongan	7,26	7,26	8,13
2. Baji Mangai	3,51	3,51	4,63
3. Tenrigangkae	3,62	3,62	4,52
4. Bonto Matene	7,84	7,84	9,56
5. Bontoa	-	-	-
6. Hasanuddin	-	-	-
Jumlah	22,23	22,23	26,84

Sumber : KCD Pertanian Tanaman Pangan Kecamatan Mandai.

Tabel 5.13 Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Kacang Hijau Menurut Desa / Kelurahan Di Kecamatan Mandai Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Kacang Hijau		
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pattontongan	10,53	10,53	33,59
2. Baji Mangai	8,38	8,38	25,96
3. Tenrigangkae	7,81	7,81	23,43
4. Bonto Matene	11,24	11,24	32,59
5. Bontoa	-	-	-
6. Hasanuddin	-	-	-
Jumlah	37,96	37,96	115,57

Sumber: KCD Pertanian Tanaman Pangan Kecamatan Mandai.

Tabel 5.14 Jumlah Pohon dan Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Tanaman Di Kecamatan Mandai Tahun 2015 (Dalam Ha)

Jenis Tanaman	Jumlah Pohon	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(4)
1. Jeruk	649	236,48
2. Jambu	279	20,15
3. Mangga	1303	475,58
4. Nenas	579	4,02
5. Pisang	33,328	1.232,72
6. Salak	-	-
7. Pepaya	1108	38,69
8. Kedondong	112	3,67
9. Rambutan	-	-
10. Alvokat	-	-
11. Nangka	-	-
12. Semangka	-	-
13. Sukun	-	-
14. Sirsak	309	7,66

Sumber : KCD Pertanian Tanaman Pangan Kecamatan Mandai.

Tabel 5.15 Jumlah Pohon dan Produksi Buah-Buahan Menurut Jenisnya Dirinci Per Desa/Kelurahan di Kecamatan Mandai Tahun 2015 (Ha)

Desa/Kelurahan	Jeruk		Jambu		Mangga	
	Pohon	Produksi (Ton)	Pohon	Produksi (Ton)	Pohon	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pattontongan	133	46,81	70	5,25	279	97,65
2. Baji Mangai	126	44,85	47	3,20	224	72,8
3. Tenrigangkae	91	32,94	36	2,66	202	70,09
4. Bonto Matene	162	62,73	77	5,85	291	105,34
5. Bontoa	86	32,52	28	2,16	182	59,15
6. Hasanuddin	51	20,24	21	1,58	125	45,24
Jumlah	649	240,09	279	20,7	1 303	450,27

Sumber : KCD Pertanian Tanaman Pangan Kecamatan Mandai.

Lanjutan Tabel 5.15

Desa/Kelurahan	Nenas		Pisang		Salak	
	Pohon	Produksi (Ton)	Pohon	Produksi (Ton)	Pohon	Produksi (Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Pattontongan	213	1,27	9 151	320,29	-	-
2. Baji Mangai	107	0,75	4 756	175,97	-	-
3. Tenrigangkae	84	0,54	6 108	219,89	-	-
4. Bonto Matene	141	1,98	11 256	405,22	-	-
5. Bontoa	24	0,14	5 069	177,42	-	-
6. Hasanuddin	12	0,84	1 934	73,49	-	-
Jumlah	581	5,52	38,274	1 372,28	-	-

Sumber : KCD Pertanian Tanaman Pangan Kecamatan Mandai.

Lanjutan Tabel 5.15

Desa/Kelurahan	Pepaya		Kedondong		Rambutan	
	Pohon	Produksi (Ton)	Pohon	Produksi (Ton)	Pohon	Produksi (Ton)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Pattontongan	318	12,08	26	1,19	-	-
2. Baji Mangai	171	6,33	22	1,12	-	-
3. Tenrigangkae	168	6,39	16	0,66	-	-
4. Bonto Matene	216	7,99	19	0,79	-	-
5. Bontoa	71	2,56	17	0,94	-	-
6. Hasanuddin	46	1,71	12	0,61	-	-
Jumlah	990	37,06	112	5,31	-	-

Sumber : KCD Pertanian Tanaman Pangan Kecamatan Mandai.

Lanjutan Tabel 5.15

Desa/Kelurahan	Alpoket		Semangka		Sirsak	
	Pohon	Produksi (Ton)	Pohon	Produksi (Ton)	Pohon	Produksi (Ton)
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Pattontongan	-	-	71	0,49	59	1,42
2. Baji Mangai	-	-	82	0,65	68	1,7
3. Tenrigangkae	-	-	33	0,16	51	1,32
4. Bonto Matene	-	-	106	0,74	76	1,92
5. Bontoa	-	-	-	-	26	0,62
6. Hasanuddin	-	-	-	-	29	0,75
Jumlah	-	-	292	2,04	309	7,73

Sumber : KCD Pertanian Tanaman Pangan Kecamatan Mandai.

Tabel 5.16 Banyaknya Ternak dan Unggas Menurut Jenis Di Kecamatan Mandai Tahun 2015

Jenis Ternak	Jumlah Ternak	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)
1. Kerbau	106	12 190
2. Sapi	904	85 880
2. Kuda	31	1 333
3. Kambing	1 156	20 808
4. Domba	-	-
5. Babi	22	770
6. Ayam Buras	63 133	88 386
7. Ayam Ras	384 559	576 839
8. Itik	10 431	14 603

Sumber : Dinas Peternakan Kecamatan

**Tabel 5.17 Banyaknya Ternak dan Unggas Menurut Desa/
Kelurahan dan Jenisnya Di Kecamatan Mandai
Tahun 2015**

Desa/Kelurahan	Kerbau	Sapi	Kuda	Kambing	Domba
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pattontongan	18	283	6	194	-
2. Baji Mangai	15	106	4	183	-
3. Tenrigangkae	21	188	8	226	-
4. Bonto Matene	35	224	9	251	-
5. Bontoa	11	62	2	168	-
6. Hasanuddin	6	41	2	134	-
Jumlah	106	904	31	1 156	-

Sumber : Disnak Kecamatan

Lanjutan Tabel 5.17

Desa/Kelurahan	Babi	Ayam Buras	Ayam Ras	Itik
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Pattontongan	-	7 122	36 916	1 591
2. Baji Mangai	22	7 457	73 608	762
3. Tenrigangkae	-	7 128	61 523	2 318
4. Bonto Matene	-	19 276	123 671	1 974
5. Bontoa	-	12 738	64 316	3 024
6. Hasanuddin	-	9 412	24 525	762
Jumlah	22	63 133	384 559	10 431

Sumber : Kepala Desa/Kelurahan

Tabel 5.18 Banyaknya Ternak Besar Yang Keluar Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya Di Kecamatan Mandai Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Kerbau	Sapi	Kuda	Kambing	Domba
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pattontongan	6	11	-	17	-
2. Baji Mangai	3	14	-	23	-
3. Tenrigangkae	7	10	-	12	-
4. Bonto Matene	8	18	-	21	-
5. Bontoa	4	3	-	13	-
6. Hasanuddin	1	2	-	9	-
Jumlah	29	58	-	95	-

Sumber : Kepala Desa/Kelurahan

Tabel 6.1 Banyaknya Perusahaan Industri Menurut Jenis Di Kecamatan Mandai Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Industri				Jumlah
	Rumah Tangga	Kecil	Sedang	Besar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pattontongan	5	-	-	-	5
2. Baji Mangai	8	1	-	-	9
3. Tenrigangkae	18	2	-	-	20
4. Bonto Matene	17	-	-	-	17
5. Bontoa	22	4	-	-	26
6. Hasanuddin	11	3	-	-	14
Jumlah	81	10	-	-	91

Sumber : Kepala Desa/Kelurahan

Tabel 6.2 Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan Industri Menurut Jenis Di Kecamatan Mandai Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Industri				Jumlah
	Rumah Tangga	Kecil	Sedang	Besar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pattontongan	19	-	-	-	19
2. Baji Mangai	31	11	-	-	42
3. Tenrigangkae	54	24	-	-	78
4. Bonto Matene	42	-	-	-	42
5. Bontoa	59	42	-	-	101
6. Hasanuddin	27	32	-	-	59
Jumlah	232	109	-	-	341

Sumber : Kepala Desa/Kelurahan

Tabel 6.3 Banyaknya Industri Penggilingan Padi Di Kecamatan Mandai Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Jumlah
(1)	(2)
1. Pattontongan	9
2. Baji Mangai	2
3. Tenrigangkae	8
4. Bonto Matene	9
5. Bontoa	1
6. Hasanuddin	2
Jumlah	32

Sumber : Hasil Pengolahan SE96-Listing

**Tabel 7.1 Banyaknya Pasar Menurut Jenis Di Kecamatan Mandai
Tahun 2015**

Desa/Kelurahan	Pasar Umum	Pasar Hewan	TPI
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pattontongan	1	-	-
2. Baji Mangai	-	-	-
3. Tenrigangkae	-	-	-
4. Bonto Matene	-	-	-
5. Bontoa	1	-	-
6. Hasanuddin	-	-	-
Jumlah	2	-	-

Sumber: KSK Mandai

Tabel 7.2 Harga Eceran Sembilan Bahan Pokok Menurut Jenis Komoditi Di Kecamatan Mandai Tahun 2015

Jenis Komoditi / Satuan	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Beras Medium (Kg)	8 500	8 500	8 500	8 500	8 500	8 500
2. Ikan Asin (Kg)	24 000	24 000	24 000	24 000	24 000	24 000
3. Minyak Goreng (Ltr)	12 500	12 500	12 500	12 500	12 500	12 500
4. Gula Pasir (Ltr)	13 000	13 000	13 000	13 000	13 000	13 000
5. Garam (Kg)	2 000	2 000	2 000	2 000	2 000	2 000
6. Minyak Tanah (Ltr)	8 000	8 000	8 000	8 000	8 000	8 000
7. Sabun Cuci Wings (bks)	3 500	3 500	3 500	3 500	3 500	3 500
8. Tekstil Tetoron Polos (Mtr)	30 000	30 000	30 000	30 000	30 000	30 000
9. Batik (Lbr)	75 000	75 000	75 000	75 000	75 000	75 000

Sumber: KSK Mandai

Lanjutan Tabel 7.2

Jenis Komoditi / Satuan	Bulan					
	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Beras Medium (Kg)	8 500	8 500	8 500	8 500	8 500	8 500
02. Ikan Asin (Kg)	24 000	24 000	24 000	24 000	24 000	24 000
03. Minyak Goreng (Ltr)	12 500	12 500	12 500	12 500	12 500	12 500
04. Gula Pasir (Ltr)	13 000	13 000	13 000	13 000	13 000	13 000
05. Garam (Kg)	2 000	2 000	2 000	2 000	2 000	2 000
06. Minyak Tanah (Ltr)	8 000	8 000	8 000	8 000	8 000	8 000
07. Sabun Cuci Wings (bks)	3 500	3 500	3 500	3 500	3 500	3 500
08. Tekstil Tetoron Polos (Mtr)	30 000	30 000	30 000	30 000	30 000	30 000
09. Batik (Lbr)	75 000	75 000	75 000	75 000	75 000	75 000

Sumber: KSK Mandai

Tabel 7.3 Harga Eceran Bumbu-bumbuan Menurut Jenis Komoditi Di Kecamatan Mandai Tahun 2015

Jenis Komoditi / Satuan	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bawang Merah (Kg)	16 000	16 000	16 000	16 000	16 000	16 000
2. Bawang Putih (Kg)	15 000	15 000	15 000	15 000	15 000	15 000
3. Asam (Kg)	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000
4. Lada / Merica (Kg)	23 000	23 000	23 000	23 000	23 000	23 000
5. Terasi (Kg)	9 000	9 000	9 000	9 000	9 000	9 000
6. Ketumbar (Kg)	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000

Sumber : KSK Mandai

Lanjutan Tabel 7.3

Jenis / Satuan	Bulan					
	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Bawang Merah (Kg)	16 000	16 000	16 000	16 000	16 000	16 000
2. Bawang Putih (Kg)	15 000	15 000	15 000	15 000	15 000	15 000
3. Asam (Kg)	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000
4. Lada / Merica (Kg)	23 000	23 000	23 000	23 000	23 000	23 000
5. Terasi (Kg)	9 000	9 000	9 000	9 000	9 000	9 000
6. Ketumbar (Kg)	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000

Sumber : KSK Mandai

**Tabel 7.4 Harga Eceran Sayur-sayuran Menurut Jenis Komoditi
Di Kecamatan Mandai Tahun 2015**

Jenis Komoditi / Satuan	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kangkung (Ikat)	2 500	2 500	2 500	2 500	2 500	2 500
2. Bayam (Ikat)	2 500	2 500	2 500	2 500	2 500	2 500
3. Kol Putih (Kg)	6 000	6 000	6 000	6 000	6 000	6 000
4. Kacang Panjang (Ikat)	7 000	7 000	7 000	7 000	7 000	7 000
5. Kentang (Kg)	5 000	5 000	5 000	5 000	5 000	5 000
6. Lombok Merah (Kg)	15 000	15 000	15 000	15 000	15 000	15 000
7. Lombok Rawit (Kg)	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000
8. Sawi (Kg)	5 000	5 000	5 000	5 000	5 000	5 000
9. Tomat Sayur (Kg)	4 000	4 000	4 000	4 000	4 000	4 000
10. Terong (Kg)	3 500	3 500	3 500	3 500	3 500	3 500
11. Wortel (Kg)	5 000	5 000	5 000	5 000	5 000	5 000
12. Buncis (Kg)	5 500	5 500	5 500	5 500	5 500	5 500
13. Ketimun (biji)	5 000	5 000	5 000	5 000	5 000	5 000
14. Labu Siam (Biji)	3 500	3 500	3 500	3 500	3 500	3 500

Sumber: KSK Mandai

Lanjutan Tabel 7.4

Jenis Komoditi / Satuan	Bulan					
	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Kangkung (Ikat)	2 500	2 500	2 500	2 500	2 500	2 500
2. Bayam (Ikat)	2 500	2 500	2 500	2 500	2 500	2 500
3. Kol Putih (Kg)	6 000	6 000	6 000	6 000	6 000	6 000
4. Kacang Panjang (Ikat)	7 000	7 000	7 000	7 000	7 000	7 000
5. Kentang (Kg)	5 000	5 000	5 000	5 000	5 000	5 000
6. Lombok Merah (Kg)	15 000	15 000	15 000	15 000	15 000	15 000
7. Lombok Rawit (Kg)	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000
8. Sawi (Kg)	5 000	5 000	5 000	5 000	5 000	5 000
9. Tomat Sayur (Kg)	4 000	4 000	4 000	4 000	4 000	4 000
10. Terong (Kg)	3 500	3 500	3 500	3 500	3 500	3 500
11. Wortel (Kg)	5 000	5 000	5 000	5 000	5 000	5 000
12. Buncis (Kg)	5 500	5 500	5 500	5 500	5 500	5 500
13. Ketimun (Biji)	5 000	5 000	5 000	5 000	5 000	5 000
14. Labu Siam (Biji)	3 500	3 500	3 500	3 500	3 500	3 500

Sumber: KSK Mandai

**Tabel 7.5 Harga Eceran Bahan Bangunan Menurut Jenis Komoditi
Di Kecamatan Mandai Tahun 2015**

Jenis Komoditi / Satuan	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Semen Tonasa (Zak)	53 000	53 000	53 000	53 000	53 000	53 000
2. Semen Putih (Zak)	80 000	80 000	80 000	80 000	80 000	80 000
3. Batu Bata (Biji)	450	450	450	450	450	450
4. Batu Gunung (m3)	90 000	90 000	90 000	90 000	90 000	90 000
5. Pasir (m3)	90 000	90 000	90 000	90 000	90 000	90 000
6. Paku Besi 3cm (Kg)	20 000	20 000	20 000	20 000	20 000	20 000
7. Cat 'Glotex' (Kg)	47 000	47 000	47 000	47 000	47 000	47 000
8. Papan (Lembar)	30 000	30 000	30 000	30 000	30 000	30 000
9. Kayu Balok (Batang)	28 000	28 000	28 000	28 000	28 000	28 000
10. Bambu (Batang)	15 000	15 000	15 000	15 000	15 000	15 000

Sumber: KSK Mandai

Lanjutan Tabel 7.5

Jenis Komoditi / Satuan	Bulan					
	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Semen Tonasa (Zak)	53 000	53 000	53 000	53 000	53 000	53 000
2. Semen Putih (Zak)	80 000	80 000	80 000	80 000	80 000	80 000
3. Batu Bata (Biji)	450	450	450	450	450	450
4. Batu Gunung (m3)	90 000	90 000	90 000	90 000	90 000	90 000
5. Pasir (m3)	90 000	90 000	90 000	90 000	90 000	90 000
6. Paku Besi 3cm (Kg)	20 000	20 000	20 000	20 000	20 000	20 000
7. Cat 'Glotex' (Kg)	47 000	47 000	47 000	47 000	47 000	47 000
8. Papan (Lembar)	30 000	30 000	30 000	30 000	30 000	30 000
9. Kayu Balok (Batang)	28 000	28 000	28 000	28 000	28 000	28 000
10. Bambu (Batang)	15 000	15 000	15 000	15 000	15 000	15 000

Sumber: KSK Mandai

Tabel 8.1 Banyaknya Sarana Komunikasi Menurut Jenis Di Kecamatan Mandai Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Kantor Pos Pembantu	Kantor Telepon	TV	Radio	Telepon/ Wartel/ Kiospon
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pattontongan	-	-	176	121	-
2. Baji Mangai	-	-	324	281	115
3. Tenrigangkae	-	-	467	478	82
4. Bonto Matene	-	-	944	531	128
5. Bontoa	-	-	1 378	579	338
6. Hasanuddin	-	-	1 262	1 033	316
Jumlah	-	-	4 551	3 023	979

Sumber: Kepala Desa/Kelurahan.

**Tabel 8.2 Banyaknya Sarana Komunikasi Telepon Menurut Jenis
Di Kecamatan Mandai Tahun 2015**

Desa/Kelurahan	Telepon Koin	Telepon Kartu	Wartel	Wartel- pos	Warpar- postel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pattontongan	-	-	-	-	-
2. Baji Mangai	4	4	-	-	-
3. Tenrigangkae	-	-	-	-	-
4. Bonto Matene	-	-	2	-	-
5. Bontoa	-	-	3	-	-
6. Hasanuddin	-	-	4	-	-
Jumlah	4	4	9	-	-

Sumber: Kepala Desa/Kelurahan.

Tabel 8.3 Banyaknya Rumah Tangga Yang Memiliki Kendaraan Bermotor Di Kecamatan Mandai Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Roda Empat Atau Lebih	Roda Dua, Roda Tiga
(1)	(2)	(3)
1. Pattontongan	15	62
2. Baji Mangai	33	147
3. Tenrigangkae	41	126
4. Bonto Matene	82	263
5. Bontoa	103	291
6. Hasanuddin	234	374
Jumlah	508	1 263

Sumber : Kepala Desa/Kelurahan.

Tabel 8.4 Banyaknya Angkutan Umum di Di Kecamatan Mandai Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Taxi	Mikro- let	Truk	Delman/ Bendi	Becak	Perahu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pattontongan	-	3	4	-	-	-
2. Baji Mangai	-	4	3	-	11	-
3. Tenrigangkae	-	6	6	-	15	-
4. Bonto Matene	-	8	8	-	32	-
5. Bontoa	16	17	11	-	26	-
6. Hasanuddin	24	11	12	-	18	-
Jumlah	40	49	50	-	102	-

Sumber: Kepala Desa/Kelurahan.

Tabel 8.5 Banyaknya Rumah Tangga Pelanggan Listrik PLN dan Non PLN Di Kecamatan Mandai Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Listrik PLN	Non PLN
(1)	(2)	(4)
1. Pattontongan	312	164
2. Baji Mangai	601	140
3. Tenrigangkae	675	87
4. Bonto Matene	1 376	102
5. Bontoa	2 592	202
6. Hasanuddin	1 866	106
Jumlah	7 422	801

Sumber : PLN Kecamatan Mandai

DATA MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN MAROS

Jl Jendral Sudirman, Kab Maros

Telp / Fax. (0411) 3875505,

Home page: www.maroskab.bps.go.id

Email: bps7308@bps.go.id,